



**TINGKAT KETERAMPILAN BERMAIN SEPAKBOLA
ANAK SSB U-16 DI SSB RODA REMAJA KENDAL
TAHUN 2022**

SKRIPSI

Diajukan dalam rangka Penyelesaian Studi Strata I
untuk mencapai Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh :

Ardi Kurniawan

NPM. 15230206

**PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
DAN KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS PGRI SEMARANG
2022**

LEMBAR PENYELESAIN PEMBIMBINGAN

Kami selaku pembimbing skripsi I dan II dari mahasiswa Universitas PGRI Semarang

Nama : Ardi Kurniawan
NPM : 15230206
Fakultas/Prodi : FPIPSKR/Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Judul : Tingkat Keterampilan Bermain Sepakbola Anak SSB U-16 SSB Roda Remaja Kendal

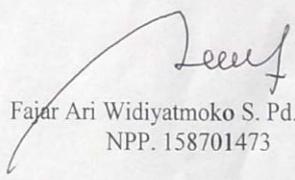
Dengan ini menyatakan bahwa skripsi tersebut telah selesai dan siap untuk diujikan.

Semarang, April 2022

Pembimbing I

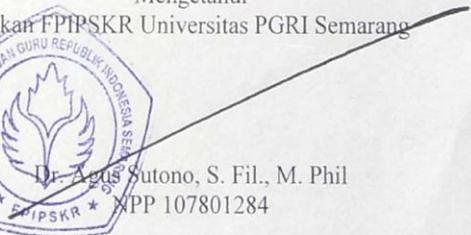

Pandul Kresnapati S. Pd., M. Pd.
NPP. 159001503

Pembimbing II


Fajar Ari Widiyatmoko S. Pd., M. Pd.
NPP. 158701473

Mengetahui
Dekan FPIPSKR Universitas PGRI Semarang




Dr. Agus Sutono, S. Fil., M. Phil
NPP 107801284

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul "Tingkat Keterampilan Bermain Sepakbola Anak SSB U-16 SSB Roda Remaja Kendal"

Telah dipertahankan dihadapan Dewan Penguji Skripsi dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi FPIPSKR Universitas PGRI Semarang :

Pada Hari : JUMAT

Tanggal : 7 OKTOBER 2022

Panitia Ujian

Ketua,

Dr. Agus Sutono, S.,Fil., M.Phi
NPP. 107801284

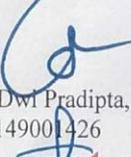
Penguji I
Pandu Kresnapati S. Pd., M. Pd.
NPP. 159001503

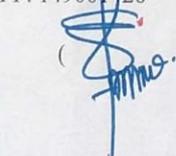
Penguji II
Fajar Ari Widiyatmoko S. Pd., M. Pd
NPP. 158701473

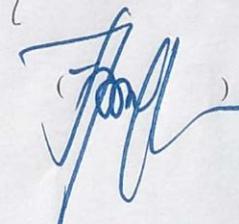
Penguji III
Maftukin Hudah, S.Pd., M.Pd
NPP.158801474

Sekretaris,

Galih Dwi Pradipta, S.Pd.,M.Or
NPP. 149001426

()

()

()



MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

- *“Katakanlah, ‘Sesungguhnya shalatku, ibadahku, hidupku dan matiku hanyalah untuk Allah, Tuhan semesta alam.’” (Q.S. Al An’aam: 162)*
- *“Jangan hanya menunggu tetapi ciptakanlah waktumu sendiri” (Penulis)*

PERSEMBAHAN

- *Kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya serta menjadi pelindung bagi kehidupanku.*
- *Bapak Ngadiyono dan ibu Fatruroh yang tercinta yang senantiasa memberikan kasih sayang dan motivasi selalu sabar dalam mendidik dan membimbingku.*
- *Almamaterku Universitas PGRI Semarang*

PERYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ardi Kurniawan
NPM : 15230206
Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi
Fakultas : FPIPSKR

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya buat ini benar – benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila pada kemudian hari terbukti atau dibuktikan skripsi ini hasil plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Semarang, April 2022

Yang membuat pernyataan



Ardi Kurniawan
15230206

ABSTRAK

Ardi Kurniawan 15230206, Tingkat Keterampilan Bermain Sepakbola Anak SSB U-16 SSB Roda Remaja Kendal, Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Pendidikan Ilmu Sosial dan Keolahragaan Universitas PGRI Semarang 2022.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh Sekolah sepakbola (SSB) merupakan wadah yang tepat untuk pembinaan sepakbola bagi anak-anak usia dini, di Sekolah Sepakbola anak-anak dibina kualitas fisik dan keterampilan teknik dasar bermain sepakbolanya secara benar, cermat dan sistematis sesuai dengan prinsip-prinsip latihan namun prestasi yang diraih SSB Roda Remaja masih belum mencapai prestasi terbaik, SSB Roda Remaja sudah banyak mengikuti kejuaraan hanya pada turnamen Piala Kades pada tahun 2018 prestasi terbaik yang sudah dapat dicapai SSB Roda Remaja, Desain penelitian yang digunakan adalah metode survei dengan menggunakan teknik tes dan pengukuran. Populasi dalam penelitian ini adalah anggota SSB Roda Remaja usia 16 tahun yang berjumlah 30 anak.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa bahwa keterampilan bermain sepakbola anak SSB Roda Remaja pada kategori “kurang sekali” dengan persentase sebesar 20% (6 anak), masuk dalam kategori “kurang” dengan persentase sebesar 23% (7 anak), masuk dalam kategori “cukup” dengan persentase 40% (12 siswa), masuk dalam kategori “baik” dengan persentase sebesar 17% (5 siswa) dan masuk dalam kategori “baik sekali” dengan persentase 0% (0 siswa). Sedangkan berdasarkan nilai rata-rata, yaitu sebesar 47,62, tingkat keterampilan bermain sepakbola peserta ekstrakurikuler sepakbola anak SSB U-16 di SSB Roda Remaja pada kategori “cukup”.. hal ini disebabkan oleh kurangnya kemampuan pelatih dalam mengaplikasikan program latihan, terutama untuk latihan teknik dasar yang erat kaitanya dengan kemampuan keterampilan bermain sepakbola

Kata Kunci: *Sekolah SepakBola Roda Remaja Kendal, Keterampilan Bermain SepakBola*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat taufiq, dan HidayahNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Tingkat Keterampilan Bermain Sepakbola Anak SSB U-16 SSB Roda Remaja Kendal”.

Penulis menyadari bahwa dalam pembuatan skripsi ini tidak lepas dari peran serta berbagai pihak yang mendukung dan membantu selesainya penulisan skripsi. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini perkenankanlah peneliti menyampaikan ucapan terima kasih atas bantuan dan perannya pada penyelesaian penulisan skripsi ini.

1. Rektor Universitas PGRI Semarang, yang telah memberi kesempatan kepada penulis menuntut ilmu di Universitas PGRI Semarang.
2. Dekan FPIPSKR Universitas PGRI Semarang, yang telah memberikan ijin penelitian.
3. Ketua Program Studi Pendidikan PJKR Universitas PGRI Semarang, yang telah memberikan bimbingan dan arahan secara profesional hingga selesainya penulisan skripsi ini.
4. Pandu Kresnapati S Pd., M.Pd. sebagai pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan skripsi.
5. Fajar Ari Widiyatmoko S Pd., M.Pd sebagai pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan skripsi.
6. Abdul Khamid kepala pelatih SSB Roda Remaja Kendal yang telah memberikan izin penelitian dan pengambilan data, terima kasih atas bantuan, arahan dan motivasi.
7. Sutari asisten pelatih SSB Roda Remaja Kendal yang telah memberi izin dan membantu dalam proses penelitian dari awal sampai akhir.
8. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu, yang telah memberikan bantuan hingga selesai penulisan skripsi ini.

Akhirnya peneliti berharap dan berdoa semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat serta menambah wawasan dan ilmu pengetahuan bagi pembaca skripsi ini.

Semarang, juli 2022

Penulis

Ardi Kurniawan
15230206

DAFTAR ISI

Halaman

SAMPUL DALAM	i
HALAMAN PENYELESAIAN BIMBINGAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR LAMPIRAN	xi
DAFTAR TABEL	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian	8
E. Manfaat Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu	10
B. Landasan Teori	15
1. Keterampilan Dasar Sepakbola	15
2. Permainan Sepakbola	18
3. Sekolah Sepakbola (SSB)	31
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	33
B. Populasi dan Sampel	33
C. Definisi Operasional	34
D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	35
E. Teknik Analisis Data	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Umum Objek Penelitian	40
B. Hasil Penelitian	41
C. Pembahasan	55
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan	57
B. Saran	67
DAFTAR PUSTAKA	59

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 1.1 Prestasi SSB Roda Remaja 2018-2020	6
Tabel 1.2 Data Hasil Keterampilan pada SSB Roda Remaja.....	7
Tabel 1.3 Skala Penilaian	35
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Keterampilan Anak SSB Roda Remaja	36

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 2.1 Lapangan Sepakbola	20
Gambar 2.2 Menendang Menggunakan Kaki Bagian Dalam	24
Gambar 2.3 Menendang Dengan Punggung Kaki.....	25
Gambar 2.4 Menendang Dengan Punggung Bagian Dalam	25
Gambar 2.5 <i>Menendang Dengan Menggunakan Punggung Kaki Luar</i>	26
Gambar 2.6 Gerak Menghentikan Bola Dengan Kaki Bagian Dalam	27
Gambar 2.7 Gerak Menghentikan Bola Dengan Kura-kura.....	27
Gambar 2.8 Gerak Awal <i>Shooting</i>	28
Gambar 2.9 Gerak Kedua <i>Shooting</i>	28
Gambar 2.10 Menyundul Bola	29
Gambar 2.11 Menggiring Bola	31
Gambar 3.1 Lapangan pengembangan tes kecakapan “David Lee”	39

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Usulan Judul Penelitian.....	53
Lembar Persetujuan Proposal Skripsi	54
Surat Ijin Penelitian.....	55
Surat Balasan Penelitian.....	56
Tabulasi Data Penelitian	57
<i>Statistics</i> Keterampilan Bermain Sepakbola	58
Gambar Pengambilan Data	60

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Olahraga adalah proses sistematis yang berupa segala kegiatan atau usaha yang dapat mendorong, mengembangkan, dan membina potensi-potensi jasmaniah, rohaniah seseorang sebagai perorangan atau anggota masyarakat dalam bentuk permainan, perlombaan/pertandingan, dan kegiatan jasmani yang intensif untuk memperoleh rekreasi, kemenangan, dan prestasi puncak dalam rangka pembentukan manusia Indonesia seutuhnya yang berkualitas berdasarkan Pancasila. Undang-Undang Sistem Keolahragaan Nasional No 3 Tahun 2005 pasal 1 tentang keolahragaan disebutkan bahwa Keolahragaan adalah segala aspek yang berkaitan dengan olahraga yang memerlukan pengaturan, pendidikan, pelatihan, pembinaan, pengembangan, dan pengawasan.

Olahraga merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dalam proses pembangunan bangsa dan negara. Pembinaan olahraga secara terarah tidak saja akan membentuk insan yang sehat jasmani dan rohani sebagai modal dasar dalam pembangunan bangsa, namun juga akan melahirkan prestasi olahraga nasional yang dapat dibanggakan di forum internasional dalam rangka mengangkat harkat, martabat dan kehormatan bangsa Indonesia (KONI, 2012: 1).

Olahraga adalah aktivitas jasmani apapun yang memiliki ciri permainan dan ada unsur satu perjuangan dengan diri sendiri atau dengan orang lain atau satu tantangan alam. Bentuk-bentuk kegiatan jasmani yang terdapat dalam permainan, perlombaan dan kegiatan jasmani yang insentif dalam rangka memperoleh rekreasi, kemenangan dan prestasi optimal. Oleh karena itu, olahraga sangat penting dalam kehidupan ini. Salah satu olahraga yang populer di segala usia baik anak-anak, remaja dan orang dewasa pada saat ini adalah olahraga futsal. Penggemarnya merasakan bahwa futsal olahraga yang menyenangkan, *kompetitif*, mendidik, menghibur, dan menyehatkan (Saputra, 2019)

Di Indonesia sepakbola mulai berkembang pada tahun 1930 yang dibawa oleh bangsa Belanda yang saat itu sedang menjajah Indonesia. Awalnya olahraga ini hanya berkembang di kalangan orang-orang Belanda, namun lambat laun orang Indonesia atau pribumi mulai ikut memainkan olahraga sepakbola ini sehingga terbentuklah Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia atau PSSI pada tanggal 19 April 1930 di Yogyakarta (Sucipto, 2000: 5). Saat ini olahraga sepakbola menjadi olahraga yang paling populer di Indonesia, hal ini di buktikan atau di ditunjukkan dengan mudahnya kita jumpai olahraga ini baik di desa maupun kota, semua orang memainkan olahraga ini.

Permainan Sepakbola merupakan permainan beregu atau kelompok yang melibatkan unsur-unsur fisik, teknik, taktik dan mental. Artinya permainan ini memerlukan perhatian dalam peningkatannya melalui proses

latihan yang lama dengan memiliki tujuan-tujuan tertentu. Tujuan melakukan olahraga Sepakbola, berbeda-beda, dari mereka yang hanya untuk menjaga kebugaran, menyalurkan hobi, sampai kepada untuk pencapain prestasi menjadi pemain sepakbola professional. Ada empat tujuan yang ingin dicapai dalam melakukan aktivitas olahraga yakni: (1) olahraga untuk rekreasi yang lebih menekankan pada kesehatan jasmani dan rohani (2) olahraga untuk prestasi (kompetitif) yang lebih menekankan pada kegiatan kompetisi dan pencapaian prestasi, (3) olahraga untuk pendidikan yang menekankan pada aspek pendidikan, dimana olahraga dimasukan sebagai mata pelajaran. Sehingga tujuan pendidikan yang dicanangkan pemerintah bisa diperoleh dengan berolahraga, dan (4) olahraga untuk kesegaran jasmani yang menekankan pada peningkatan kebugaran jasmani, sehingga kebugaran jasmani menjadi meningkat, dan bisa melakukan aktivitas sehari-hari dengan baik. (Nugroho & Setiawan, 2022, 40).

Di dalam pesepakbolaan Indonesia, masih banyak klub atau tim yang manajemennya kurang bagus. Hal ini menjadi salah satu kendala atau hambatan yang menjadikan sebuah klub sulit untuk meraih prestasi yang maksimal. Belum lama ini BOPI (Badan Olahraga Professional Indonesia) melakukan seleksi tentang manajemen tim-tim sepakbola yang tergabung dalam Indonesia Super League. Hasilnya masih banyak tim sepakbola yang tergabung dalam Indonesia Super League yang belum memenuhi kriteria atau standar acuan yang diberikan oleh BOPI terkait manajemen administrasi tim. Hal ini mengakibatkan penundaan bergulirnya pelaksanaan kompetisi

sepakbola paling bergengsi di Negara Kepulauan ini. Melihat realita yang ada mengenai keadaan manajemen suatu tim sepakbola di Indonesia ini, maka seharusnya setiap tim mulai melakukan pembenahan dan evaluasi agar ke depannya manajemen dari tim tersebut menjadi lebih baik dan setiap tujuan yang direncanakan dapat terwujud (Hermawan, 2016: 4).

Sebuah tim akan mempunyai peluang yang jauh lebih besar buat berhasil dan berprestasi daripada klub yang tidak mempekerjakan pelatih yang tidak mempunyai dasar dalam ilmu kepelatihan. Selain melatih keterampilan dan teknik untuk bermain, yang perlu diperhatikan juga adalah pelatihan fisik atlet. Latihan dapat dilakukan sendiri atau secara berkelompok dalam sebuah pusat pelatihan. Kondisi fisik adalah satu kesatuan dari komponen – komponen yang tidak dapat dipisahkan, baik peningkatannya maupun pengurusannya, artinya dalam usaha untuk peningkatan kondisi fisik atlet harus mau mengembangkan semua komponen itu (Maulana, 2020: 3).

Sekolah sepakbola (SSB) merupakan wadah yang tepat untuk pembinaan sepakbola bagi anak-anak usia dini, di Sekolah Sepakbola anak-anak dibina kualitas fisik dan keterampilan teknik dasar bermain sepakbolanya secara benar, cermat dan sistematis sesuai dengan prinsip-prinsip latihan. Membina dari usia dini tidaklah mudah. Perlu kesabaran dan latihan yang kontinyu dan sesuai dengan karakteristik anak latih, karena dengan pembinaan seperti ini diharapkan latihan akan berdampak pada kualitas pemain baik itu emosi maupun sosialnya dan berjalan sesuai dengan karakter dan proses tumbuh kembang anak. Cara berpikir anak-anakpun

masih susah untuk diatur dan tidak mudah diberikan penjelasan yang dapat diterima oleh anak tersebut maka seorang pelatih haruslah benar-benar jeli dan cerdas memberikan. Pembelajaran kepada anak didiknya sehingga semua materi yang diberikan pada saat melatih dapat dicerna dengan baik dan dapat di ikuti oleh anak tersebut dengan senang dan tanpa paksaan.

Untuk meningkatkan keterampilan bermain sepakbola, biasanya akan dilakukan pengulangan latihan mengenai cara menendang (*kicking*), mengumpan (*passing*), mengontrol/menghentikan bola (*controlling/stopping*), menggiring bola (*dribbling*), menyundul bola (*heading*) dan lainnya. Biasanya seorang pelatih akan memberikan latihan pada pemainnya dan setelah itu akan memberikan evaluasi mengenai hasil latihan yang diberikan berhasil atau tidak dalam meningkatkan kecakapan bermain sepakbola para pemainnya. Secara umum hal-hal tersebut wajar dilakukan oleh para pelatih yang mampu atau melatih di sekolah Sepakbola karena mengajarkan hal tersebut dapat dinyatakan sebagai hal yang wajib untuk diajarkan kepada anak didik yang ikut dalam sekolah sepakbola.

Sekolah Sepakbola (SSB) Roda Remaja Kendal merupakan salah satu wadah untuk menampung hobi anak-anak usia dini yang ingin mengembangkan potensi bermain sepakbolanya atau dapat dinyatakan sebagai sekolah Sepakbola yang baru terbentuk 15 Maret 2003 ini, bersekretariat di Desa Botomulyo Kecamatan Cepiring, Kabupaten Kendal, Jawa Tengah tepatnya berada di Dukuh Penjalin RT 1 RW 2 Botomulyo Kecamatan Cepiring Kabupaten Kendal, Jawa Tengah. Lokasinya yang

strategis membuat SSB Roda Remaja mudah dijangkau dengan kendaraan. Hal ini terbukti hanya butuh beberapa bulan SSB Roda Remaja diminati banyak murid. Berikut beberapa turnamen yang diikuti SSB Roda Remaja adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1 Prestasi SSB Roda Remaja 2018-2020

No	Kejuaraan	Tahun	Prestasi
1	Persekap Cup	2018	Perempat Final
2	Piala Kades	2018	Semi Final
3	Piala Kemenpora	2019	Perempat Final
4	Forsekdeksi Cup	2020	Perempat Final
5	Perseda Cup	2022	Perempat Final

Sumber: Dokumen SSB Roda Remaja, 2021

Berdasarkan hasil observasi prestasi yang diraih SSB Roda Remaja masih belum mencapai prestasi terbaik, hanya pada turnamen Piala Kades pada tahun 2018 prestasi terbaik yang sudah dapat dicapai SSB Roda Remaja. Untuk SSB yang baru terbentuk masih banyak program latihan yang belum berjalan sesuai yang diharapkan, peneliti tertarik untuk mengkaji bagaimana metode latihan yang ada di SSB Roda Remaja.

Tabel 1.2 Data nama atlet pada SSB Roda Remaja

No	Nama	No	Nama
1	W P	16	D K
2	M N	17	D P
3	R H	18	R D
4	R H	19	F I
5	A M	20	H A
6	H A	21	C
7	D	22	T
8	G	23	E
9	A	24	D A
10	M. R	25	R
11	A	26	F
12	R A	27	F R
13	B C	28	H H
14	Z RR	29	A
15	Y	30	M F

Sumber: Hasil observasi awal, 2021

Tabel 1.3 Skala penilaian pengembangan tes kecakapan David Lee

Kategori	Waktu
Sangat Baik	< 34 detik
Baik	34-40 detik
Cukup	40-46 detik
Kurang	46-50 detik
Kurang Sekali	> 52 detik

Sumber: Irianto (2010: 10)

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut diatas dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. SSB Roda Remaja belum mencapai prestasi terbaik, prestasi terbaik hanya mencapai semi final piala kades.

2. Belum diketahui tingkat keterampilan bermain sepakbola anak ssb u-16 di ssb roda remaja kendal.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dijelaskan maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut: Seberapa baik keterampilan bermain sepakbola anak SSB U-16 Sepakbola di SSB Roda Remaja Kendal?

D. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui bagaimana keterampilan bermain Sepakbola SSB Roda Remaja Kendal Tahun 2021.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan diatas, maka hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat dijadikan sumbangan pikiran dan bahan pengajaran dalam penyampaian materi Sepakbola dengan berbagai variasi.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Sekolah Sepakbola Roda Remaja

Hasil penelitian ini diharap dapat menjadi tambahan penyampaian materi dalam latihan.

b. Bagi Mahasiswa PJKR Universitas PGRI Semarang

Dapat menambah wawasan dan informasi mengenai materi Sepakbola dan menambahkan model permainan dalam pembelajaran di sekolah.

c. Bagi Pelatih Sekolah Sepakbola Roda Remaja

Hasil penelitian ini diharapkan untuk pedoman oleh pelatih sebagai bahan alternatif dalam melakukan latihan.

d. Bagi Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Sebagai tambahan pustaka yang diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan untuk mengembangkan karya ilmiah lebih lanjut.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu

Penelitian yang relevan sangat diperlukan guna mendukung kerangka teori-teori dan kerangka berpikir yang dikemukakan sehingga dapat digunakan sebagai acuan dalam pengajuan pertanyaan dalam penelitian

1. Penelitian yang dilakukan oleh Nurridwan Yuli Prihantoro yang berjudul “ Tingkat Keterampilan Bermain Sepakbola Siswa Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola SMP N 3 Sleman”. Metode yang digunakan adalah survei dengan teknik tes dan pengukuran. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola di SMP Negeri 3 Sleman sebanyak 35 orang. Sampel dalam Penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling yaitu siswa peserta ekstrakurikuler yang berumur 16 Tahun Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan yaitu tes pengembangan kecakapan” David Lee” oleh subagyo Irianto. Diantara menggiring keeping, kontrol bola bawah, kontrol bola atas, passing dan cara menggiring bola. Secara operasional keterampilan bermain sepakbola adalah waktu yang ditempuh atau dibutuhkan untuk melakukan kontrol bola udara (juggling) menggiring bola zig-zag, keeping, passing bola rendah, passing bola melambung, dribbling lurus cepat, dan mengontrol bola rendah. Dalam penelitian ini mendapatkan hasil bahwa siswa SMP N 3 Sleman yang mengikuti

ekstrakurikuler sepakbola memiliki keterampilan teknik dasar sepakbola dengan kategori sangat baik sebanyak 0 siswa (0%), keterampilan baik sebanyak 3 siswa (15%), kategori cukup sebanyak 8 siswa (40%), kategori kurang sebanyak 5 siswa (25%) dan kurang sebanyak 4 siswa (20%).

2. Penelitian yang dilakukan oleh Lucky Edwardo yang berjudul “Tingkat Kecakapan Bermain Sepakbola Pada Siswa Sekolah Sepakbola Hizbul Wathan Yogyakarta Usia 14-16 Tahun” metode yang dipergunakan dengan metode survey dengan teknik tes dan pengukuran. Populasi penelitian ini adalah siswa sekolah sepakbola Hizbul Wathan kota Yogyakarta. Adapun teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah purposive sampling atau teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu dengan jumlah sampel yang digunakan dari siswa sekolah sepakbola Hizbul Wathan kota Yogyakarta Kelompok Umur 14-16 Tahun sebanyak 30 siswa. Teknik pengambilan data menggunakan tes, instrument yang digunakan yaitu tes pengembangan tes kecakapan “David Lee” dari penelitian Subagyo Irianto. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kecakapan bermain sepakbola pada siswa sekolah sepakbola Hizbul Wathan usia 14-16 tahun terdapat 2 siswa (6,7%) yang memperoleh nilai sangat baik, 12 siswa (40%) memperoleh nilai baik, 3 siswa (10%) memperoleh nilai cukup, dan 11 siswa (36,7%) mendapat nilai kurang serta terdapat 2 siswa (6,7%) yang memperoleh nilai sangat kurang. Jika dilihat dari nilai rerata yang

diperoleh, yaitu 43,97 detik berada pada interval 46,76-40,79 detik, maka dapat disimpulkan bahwa tingkat kecakapa bermain sepakbola pada siswa sekolah sepakbola Hizbul Wathan usia 14-16 tahun adalah cukup.

3. Ryan Adi Cahyo Kuncoro (2016) Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Futsal Peserta Ekstrakurikuler Futsal Di Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Sragen. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Metode yang digunakan adalah metode *survei*. Variabel penelitian ini adalah keterampilan bermain Futsal. Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa peserta ekstrakurikuler futsal di Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Sragen yang berjumlah 20 siswa. Penelitian ini berlangsung dari bulan maret sampai april 2016 Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Tes keterampilan Futsal FIK Jogja milik Agus Susworo Dwi Mahendro, Saryono, Yudanto tahun 2009. Teknik analisis yang dilakukan adalah menuangkan frekuensi ke dalam bentuk persentase. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebanyak 0 siswa (0%) dinyatakan Baik sekali , Sebanyak 10 siswa atau (50%) dinyatakan Baik. 4 siswa atau (20%) dinyatakan cukup, 5 siswa atau (25%) dinyatakan kurang, 1 siswa atau (5%) dinyatakan kurang sekali. Perbedaan dengan penelitian ini, peneliti mengambil judul Tingkat Keterampilan Teknik Dasar Futsal Tim Ekstrakurikuler Futsal SMAN 3 Semarang. Penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dan pengambilan data menggunakan metode survei dengan pendekatan tes

dan pengukuran. Instrumen tes menggunakan tes pengembangan instrumen keterampilan olahraga futsal yang disusun oleh Abdul Narlan, Dicky Tri Juniar, Haikal Millah tahun 2017. Populasi penelitian ini adalah semua peserta Ekstrakurikuler Futsal SMAN 3 Semarang. Pengambilan sampel dengan teknik *total sampling*.

4. Girian Aditya Christie (2016) Tingkat Keterampilan Teknik Dasar Futsal Siswa Peserta Ekstrakurikuler Futsal Di Sekolah Dasar Negeri Gebang Raya 1 Tangerang Tahun 2016. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Metode yang digunakan adalah metode survei. Subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah peserta ekstrakurikuler di SD Negeri Gebang Raya I Tangerang yang berjumlah 24 siswa putra. Instrumen yang digunakan adalah Tes Keterampilan Dasar Futsal Bagi Pemain KU 10-12 tahun (Dian Ika P.R.W: 2013), dengan validitas tes sebesar 0.765, reliabilitas shooting sebesar 0.815, reliabilitas waktu tes sebesar 0.965, dan reliabilitas total tes sebesar 0.943. Analisis data menggunakan teknik analisis statistik deskriptif yang dituangkan dalam bentuk persentase. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa tingkat keterampilan teknik dasar siswa peserta ekstrakurikuler futsal di SD Negeri Gebang Raya I Tangerang tahun 2016 berada pada kategori “kurang sekali” sebesar 12,5% (3 siswa), kategori “kurang” sebesar 50% (12 siswa), kategori “sedang” sebesar 25,00% (6 siswa), kategori “baik” sebesar 12,5% (3 siswa), “baik sekali” sebesar 0% (0 siswa). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 90,61, tingkat keterampilan teknik

dasar siswa peserta ekstrakurikuler futsal di SD Negeri Gebang Raya I Tangerang tahun 2016 masuk dalam kategori “kurang”. Perbedaan dengan penelitian ini, peneliti mengambil judul Tingkat Keterampilan Teknik Dasar Futsal Tim Ekstrakurikuler Futsal SMAN 3 Semarang. Penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dan pengambilan data menggunakan metode survei dengan pendekatan tes dan pengukuran. Instrumen tes menggunakan tes pengembangan instrumen keterampilan olahraga futsal yang disusun oleh Abdul Narlan, Dicky Tri Juniar, Haikal Millah tahun 2017. Populasi penelitian ini adalah semua peserta Ekstrakurikuler Futsal SMAN 3 Semarang. Pengambilan sampel dengan teknik *total sampling*.

5. Dani Sulistianoro (2016) Tingkat Keterampilan Bermain Futsal Pada Tim Futsal Putra dan Tim Futsal Putri SMA N 1 Sewon Yang Mengikuti PAF Tahun 2015. Desain penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei dan teknik pengumpulan datanya menggunakan tes dan pengukuran. Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa pada tim futsal putra dan putri di SMA 1 Sewon yang mengikuti PAF tahun 2015, terdiri oleh 12 siswa putra dan 12 siswa putri. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Futsal Skill Test* dari Agus Susworo D.M (2013: 1). Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif yang berupa presentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat keterampilan teknik dasar bermain futsal

siswa pada tim futsal putra dan putri di SMA N 1 Sewon yang mengikuti PAF tahun 2015 secara keseluruhan tes untuk tim futsal putra SMA N 1 Sewon adalah sebagai berikut 1 orang (8.3%) dinyatakan baik sekali, 2 orang (16.7%) dinyatakan baik, 4 orang (33.3%) dinyatakan cukup, dan 5 orang (41.7%) dinyatakan kurang. Sedangkan pada tim futsal putri SMA N 1 Sewon yang mengikuti PAF tahun 2015 didapatkan data 1 orang (8.3%) dinyatakan baik sekali, 4 orang (33.3%) dinyatakan baik, dan 7 orang (58.3%) dinyatakan cukup. Perbedaan dengan penelitian ini, peneliti mengambil judul Tingkat Keterampilan Teknik Dasar Futsal Tim Ekstrakurikuler Futsal SMAN 3 Semarang. Penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dan pengambilan data menggunakan metode survei dengan pendekatan tes dan pengukuran. Instrumen tes menggunakan tes pengembangan instrumen keterampilan olahraga futsal yang disusun oleh Abdul Narlan, Dicky Tri Juniar, Haikal Millah tahun 2017. Populasi penelitian ini adalah semua peserta Ekstrakurikuler Futsal SMAN 3 Semarang. Pengambilan sampel dengan teknik *total sampling*.

B. Landasan Teori

1. Keterampilan Dasar Sepakbola

a. Hakikat keterampilan dasar Sepakbola

Keterampilan seharusnya mendapat perhatian pada tingkat awal, dan pengajaran berlangsung berkesinambungan. Istilah terampil dapat dinyatakan untuk menggambarkan tingkat keahlian seseorang dalam

melaksanakan tugas. Keterampilan bermain sepakbola adalah menguasai teknik-teknik dasar bermain sepakbola dan mampu mengaplikasikannya ke dalam sebuah permainan dengan efektif dan efisien. Keterampilan bermain sepakbola merupakan kesanggupan dan kemampuan untuk melakukan gerakan-gerakan mendasar atau teknik dasar dalam permainan sepakbola secara efektif dan efisien baik gerakan yang dilakukan tanpa bola maupun dengan bola (Irianto, 2010: 15).

Dalam permainan sepakbola keterampilan dasar pemain sangat penting. Dalam Komarudin (2011: 21) sepakbola merupakan kegiatan fisik yang cukup kaya struktur pergerakan. Dilihat dari taksonomi gerak umum, sepakbola bisa secara lengkap, dari mulai gerakan-gerakan dasar yang membangun pola gerak yang lengkap, dari mulai pola gerak lokomotor, nonlokomotor dan gerakan manipulatif. Keterampilan dasar ini dianggap sebagai keterampilan dasar fundamental, yang sangat berguna bagi pengembangan keterampilan-keterampilan lain yang lebih kompleks. Menurut Sucipto, dkk. (2000: 8) keterampilan dasar dalam sepakbola terdiri atas tiga macam keterampilan, meliputi:

- 1) Keterampilan Locomotor dalam bermain sepakbola adalah gerakan berpindah tempat, seperti lari ke segala arah, meloncat, melompat dan meluncur.
- 2) Keterampilan Nonlokomotor dalam bermain sepakbola adalah gerakan-gerakan yang tidak berpindah tempat, seperti menjangkau, melenting, membungkuk, meliuk.

3) Keterampilan Manipulatif dalam bermain sepakbola adalah gerakan-gerakan seperti menendang bola, menggiring bola, menyundul bola, melempar bola dan menangkap bola. penjaga gawang.

Ditinjau dari jenis keterampilannya, dalam bermain sepakbola terdiri atas tiga jenis keterampilan yaitu keterampilan diskrit, kontinyu dan serial (Amung Ma'mun dan Yudha M Saputra, 2000: 66). Menurut Komarudin (2011: 21) sepakbola bisa dimasukkan menjadi beberapa kelas keterampilan. Bila dilihat dari jelas tidaknya awal dan akhir gerakan yang mendasari berbagai keterampilan permainan sepakbola, seperti berlari, meloncat, melompat, menendang dan menembak, keterampilannya bisa dikategorikan sebagai keterampilan diskrit. Jika dilihat dari pola lingkungan dimana sepakbola dilakukan, sepakbola termasuk permainan yang mengandalkan keterampilan terbuka (openskills). Artinya, sepakbola dimainkan dalam lingkungan yang tidak mudah diduga, selalu berubah-ubah setiap waktu. Menurut Schmidt dalam Amung Ma'mun dan Yudha M Saputra (2000: 64) keterampilan terbuka adalah keterampilan yang ketika dilakukan lingkungan yang berkaitan dengan bervariasi dan tidak dapat diduga.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa keterampilan bermain sepakbola adalah kemampuan serta kesanggupan seorang pemain dalam menguasai teknik-teknik dasar sepakbola dan mengaplikasikannya ke dalam permainan sepakbola dengan efektif dan efisien. Oleh sebab itu,

pemain sepakbola wajib menguasai keterampilan bermain sepakbola, karena hal ini akan sangat mendukung performa pemain di lapangan.

2. Permainan Sepakbola

a. Pengertian Sepakbola

Sepakbola adalah suatu permainan yang dilakukan dengan menendang bola kian-kemari untuk diperebutkan para pemain-pemain, yang mempunyai tujuan untuk memasukkan bola ke gawang lawan juga mempertahankan gawang sendiri agar tidak kemasukan bola. Dalam permainan ini, setiap pemain diperbolehkan menggunakan seluruh anggota badan kecuali tangan dan lengan. Hanya penjaga gawang yang diperbolehkan memainkan bola dengan kaki dan tangan di daerah gawang (Kemendikbud, 2017: 1).

Sepakbola adalah salah satu bentuk permainan yang dapat dilakukan dengan cara menyepak bola, dimana tujuannya adalah agar dapat memasukkan bola ke gawang lawan sehingga dapat menciptakan gol dan bertahan agar gawang tidak kemasukan bola dari arah lawan (Muhajir, 2007: 22).

Sepakbola adalah suatu permainan yang dimainkan oleh dua tim yang masing-masing beranggotakan 11 orang. Masing-masing tim agar mampu mempertahankan gawang dan berusaha menjebol gawang lawan agar mendapatkan poin (Luxbacher, 2008: 2).

b. Lapangan dan Perlengkapan Permainan Sepakbola

1) Lapangan Permainan

Lapangan permainan harus benar-benar alami atau, jika aturan kompetisi mengizinkan, permukaan bermain yang sepenuhnya buatan kecuali jika peraturan kompetisi mengizinkan dan kombinasi terpadu bahan buatan dan alami (sistem hybrid).

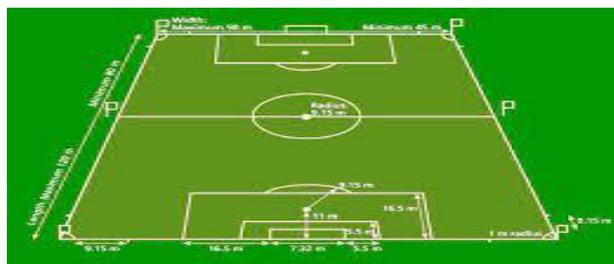
Warna permukaan buatan harus hijau. Di mana permukaan buatan digunakan dalam pertandingan kompetisi antara tim perwakilan dari asosiasi Sepakbola nasional yang berafiliasi dengan FIFA atau pertandingan kompetisi klub internasional, permukaan harus memenuhi persyaratan Program Kualitas FIFA untuk Turf Sepakbola atau Standar Pertandingan Internasional, kecuali dispensasi khusus diberikan oleh IFAB (*International Football Association Board*, 2020: 34).

Lapangan permainan harus berbentuk persegi panjang dan ditandai dengan garis-garis kontinu yang tidak boleh berbahaya, bahan permukaan bermain buatan dapat digunakan untuk marka lapangan di lapangan alami jika tidak berbahaya. Garis-garis ini milik wilayah yang menjadi batasnya. Hanya garis-garis yang ditunjukkan dalam Hukum 1 yang harus ditandai di lapangan permainan. Di mana permukaan buatan digunakan, garis lain diizinkan asalkan warna yang berbeda dan jelas dibedakan dari

garis Sepakbola. Dua garis batas yang lebih panjang adalah garis sentuh. Dua garis yang lebih pendek adalah garis gawang.

Lapangan permainan dibagi menjadi dua bagian oleh garis tengah, yang menghubungkan titik tengah kedua *touchline*. Tanda tengah berada di titik tengah garis tengah. Sebuah lingkaran dengan jari-jari 9,15 m ditandai di sekelilingnya. Tanda boleh dibuat di luar lapangan permainan 9,15 m dari busur sudut di sudut kanan ke garis gawang dan *touchlines*. Semua garis harus memiliki lebar yang sama, yang tidak boleh lebih dari 12 cm (5 inci). Garis gawang harus memiliki lebar yang sama dengan tiang gawang dan mistar gawang. Seorang pemain yang membuat tanda yang tidak sah di lapangan permainan harus diperingatkan untuk perilaku tidak sportif. Jika wasit melihat ini dilakukan selama pertandingan, pemain diperingatkan ketika bola selanjutnya keluar dari permainan. Ukuran garis pinggir harus lebih panjang dari garis gawang. Panjang (garis sentuh): minimal 90 m, maksimum 120 m, Panjang (garis gawang): minimal 45 m maksimum 90 m.

Gambar 2.1 Lapangan Sepakbola



Sumber: IFAB, (2020: 37)

2) Pemain

Sebuah pertandingan dimainkan oleh dua tim, masing-masing dengan maksimal sebelas pemain, seseorang harus menjadi penjaga gawang. Pertandingan tidak dapat dimulai atau dilanjutkan jika salah satu tim memiliki kurang dari tujuh pemain. Jika sebuah tim memiliki kurang dari tujuh pemain karena satu atau lebih pemain memiliki sengaja meninggalkan lapangan permainan, wasit tidak wajib menghentikan permainan dan keuntungan dapat dimainkan, tetapi pertandingan tidak boleh dilanjutkan setelah bola berada keluar dari permainan jika tim tidak memiliki jumlah minimal tujuh pemain.

Jika aturan kompetisi menyatakan bahwa semua pemain dan pemain pengganti harus disebutkan sebelum *kick-off* dan sebuah tim memulai pertandingan dengan kurang dari sebelas pemain, hanya pemain dan pemain pengganti yang disebutkan dalam daftar tim yang boleh ambil bagian dalam pertandingan pada saat kedatangan mereka (IFAB, 2020: 49).

3) Wasit

Setiap pertandingan dikendalikan oleh seorang wasit yang memiliki wewenang penuh untuk menegakkan. Hukum Permainan sehubungan dengan pertandingan Keputusan akan dibuat dengan kemampuan wasit terbaik menurut Hukum Game dan 'spirit of the game' dan akan didasarkan pada pendapat wasit, yang memiliki

keleluasaan untuk mengambil tindakan yang tepat dalam kerangka Hukum Permainan. Keputusan wasit mengenai fakta yang berhubungan dengan permainan, termasuk apakah gol dicetak atau tidak dan hasil pertandingan, adalah final. Keputusan wasit, dan semua ofisial pertandingan lainnya, harus selalu dihormati (IFAB, 2020: 65).

c. **Aktivitas Pembelajaran Gerak Spesifik Menendang Bola**

Gerak dan keterampilan aktivitas permainan Sepakbola dapat dikelompokkan menjadi (1) Menciptakan skor: passing, kontrol bola, tendangan ke gawang, dan mendukung pembawa bola; (2) Mencegah skor: mengawal lawan (*marking*), dan merebut bola; (3) Memulai permainan: lemparan ke dalam, tendangan penjur, dan tendangan bebas (Permendikbud, 2017: 2).

Gerak spesifik aktivitas pembelajaran permainan Sepakbola terdiri dari berbagai macam gerakan, antara lain: (1) Gerak spesifik menendang bola, (2) Gerak spesifik menahan bola (*trapping*), (3) Gerak spesifik menggiring bola (*dribbling*), (4) Gerak spesifik tipu, (5) Gerak spesifik menyundul bola (*heading*), (6) Gerak spesifik merebut bola (*tackling*), (7) Gerak spesifik lemparan ke dalam (*throw-in*) (Permendikbud, 2017: 2).

Keahlian seseorang dalam mainkan bola sangatlah berguna untuk suatu pertandingan yang berkualitas. Untuk dapat bermain Sepakbola

dengan baik dan terampil, seorang pemain Sepakbola dituntut untuk menguasai gerak spesifik Sepakbola.

Tanpa penguasaan gerak yang baik, pemain Sepakbola tidak mungkin dapat menguasai atau mengontrol bola dengan baik pula. Tanpa kemampuan menguasai bola dengan baik, tidak mungkin dapat menciptakan kerja sama dengan pemain lain. Kerja sama dalam permainan Sepakbola merupakan inti dari permainan Sepakbola.

Sebelum kamu mempelajari gerak dasar permainan Sepakbola, coba kamu bermain Sepakbola yang dimodifikasi. Dalam bermain, kamu diharapkan dapat menunjukkan nilai-nilai sikap seperti: sportivitas, kerja sama, tanggung jawab, dan disiplin. Sambil bermain kamu amati dan rasakan menendang bola menggunakan kaki yang mana mudah dilakukan.

Salah satu gerak yang dominan dalam permainan Sepakbola adalah menendang bola. Mungkin kamu masih ingat pada waktu masih kecil pernah bermain Sepakbola. Waktu itu kamu tentu belum memiliki keterampilan untuk menggunakan seluruh organ tubuh dalam memainkan bola.

Bentuk-bentuk aktivitas pembelajaran menendang bola tersebut akan diuraikan sebagai berikut: (Kemendikbud, 2017: 5)

- 1) Aktivitas pembelajaran menendang dengan menggunakan kaki bagian dalam

- a) Berdiri sikap tegak dan melangkah dengan rileks, kaki kiri di depan dan kaki kanan di belakang.
- b) Letakkan bola di samping bagian dalam kaki kiri, segaris dengan kaki kanan.
- c) Pandangan ke arah bola
- d) Ayunkan kaki belakang ke arah bola, perkenaan bola dengan sisi dalam kaki

Gambar 2.2 Menendang menggunakan kaki bagian dalam



Sumber: Permendikbud, (2017: 5)

- 2) Aktivitas pembelajaran menendang dengan menggunakan punggung kaki
 - a) Berdiri sikap tegak dan melangkah dengan rileks, kaki kiri di depan dan kaki kanan di belakang.
 - b) Letakkan bola di samping bagian dalam kaki kiri, segaris dengan kaki kanan.
 - c) Pandangan ke arah bola.
 - d) Ayunkan kaki kanan lurus ke arah bola, tendang bola dengan punggung kaki.

Gambar 2.3 Menendang dengan menggunakan punggung kaki



Sumber: Permendikbud, (2017: 5)

- 3) Aktivitas pembelajaran menendang dengan menggunakan punggung kaki bagian dalam
 - a) Berdiri sikap tegak dan melangkah dengan *rileks*, kaki kiri di depan dan kaki kanan di belakang.
 - b) Letakkan bola di samping bagian dalam kaki kiri agak jauh.
 - c) Pandangan ke arah bola.
 - d) Ayunkan kaki belakang membentuk setengah lingkaran ke arah dalam, perkenaan bola dengan punggung kaki kanan sebelah dalam.

Gambar 2.4 Menendang dengan punggung kaki bagian dalam



Sumber: Permendikbud, (2017: 6)

- 4) Aktivitas pembelajaran menendang dengan menggunakan punggung kaki bagian luar
- Berdiri sikap tegak dan melangkah rileks, kaki kiri di depan dan kaki kanan di belakang.
 - Letakkan bola di samping bagian dalam kaki kiri agak jauh ke arah kanan.
 - Pandangan ke arah bola
 - Ayunkan kaki kanan belakang membentuk setengah lingkaran ke arah luar, perkenaan bola dengan punggung kaki kanan luar.

Gambar 2.5 Menendang menggunakan punggung kaki luar



Sumber: Permendikbud, (2017: 6)

- 5) Aktivitas pembelajaran gerak spesifik menghentikan bola yang bergulir di tanah dengan kaki bagian dalam
- Berdiri sikap tegak dan melangkah dengan rileks, kaki kiri di depan dan kaki kanan di belakang.
 - Pandangan ke arah datangnya bola.
 - Julurkan kaki kanan bagian dalam ke depan ke arah datangnya bola

Gambar 2.6
Gerak menghentikan bola dengan kaki bagian dalam



Sumber: Permendikbud, (2017: 8)

- 6) Aktivitas pembelajaran gerak spesifik menghentikan bola dengan kura-kura kaki
- a) Berdiri sikap tegak dan melangkah rileks, kaki kiri di depan dan kaki kanan di belakang.
 - b) Pandangan ke arah datangnya bola.
 - c) Julurkan kaki kanan ke arah datangnya bola.

Gambar 2.7 Gerak menghentikan bola dengan kura-kura kaki



Sumber: Permendikbud, (2017: 9)

- 7) Teknik Dasar Menembak Bola (*shooting*)

Menembak bola (*shooting*) adalah tendangan kearah gawang dengan tujuan untuk memasukan bola ke gawang lawan. Tendangan kearah gawang atau *shooting*. Menurut Komarudin (2011: 100) ada lima dasar yang perlu diperhatikan dalam melakukan teknik *shooting* atau menembak kegawang adalah sebagai berikut:

- a) Mengamati posisi penjaga gawang
- b) Harus memperhatikan kemana arah tendangan
- c) Mata tetap dalam keadaan terbuka.
- d) Memperhatikan kecepatan lari dan kecepatan bola.
- e) Melihat pemain bertahan atau penjaga gawang

Gambar 2.8 Gerak awal *shooting*



Gambar 2.9 Gerak kedua *shooting*



Sumber: hasil observasi, 2021

8) Menyundul Bola

Menyundul bola adalah meneruskan bola dengan mempergunakan dahi yaitu daerah kepala di atas kening di bawah rambut (Sukatamsi, 2001: 336). Langkah-langkah menyundul bola sambil berdiri adalah sebagai berikut:

- a) Posisi badan tegak, kedua kaki dibuka selebar bahu atau salah satu kaki maju ke depan dan menghadap sasaran. Kedua lutut sedikit ditekuk.
- b) Lentingkan badan ke belakang, pandangan diarahkan ke datangnya bola, dan dagu merapat dengan leher
- c) Dengan gerakan bersamaan otot-otot perut, dorongan panggul
- d) Dan kedua lutut diluruskan, badan dilecutkan ke depan sehingga dahi mengenai bola. Seluruh berat badan diikutsertakake depan, sehingga berat badan beradu di depan dan menghadap ke sasaran.
- e) Salah satu kaki maju ke depan sebagai gerak lanjutan

Gambar 2.10 Menyundul bola



Sumber: hasil observasi, 2021

9) Menggiring Bola

Sepakbola modern dilakukan dengan keterampilan lari dan operan bola dilakukan dengan gerakan-gerakan yang sederhana, dengan kecepatan dan ketepatan. Menggiring bola diartikan dengan gerakan kaki menggunakan bagian kaki mendorong bola agar bergulir terus-menerus di atas tanah. Menggiring bola hanya dilakukan pada saat menguntungkan saja, yaitu bebas dari lawan. Pada dasarnya menggiring bola adalah menendang terputus-putus atau pelan-pelan (Sucipto, dkk. 2000: 28). Menggiring bola bertujuan antara lain untuk mendekati jarak sasaran, melewati lawan dan menghambat permainan. Pemain dapat terkenal oleh karena memiliki kemampuan menggiring bola yang baik, seperti Diego Armando Maradona dari Argentina. Prinsip teknik menggiring bola (Sukatamsi, 2001: 33)

Berikut langkah-langkah menggiring bola adalah sebagai berikut: (Sukatamsi, 2001: 35)

- a) Posisi kaki menggiring bola sama dengan posisi kaki dalam menendang bola dengan kura-kura kaki bagian dalam
- b) Kaki yang digunakan untuk menggiring bola tidak diayunkan seperti teknik menendang bola, akan tetapi setiap langkah secara teratur menyentuh atau mendorong bola bergulir ke depan dan bola harus selalu dekat dengan kaki dengan demikian bola mudah dikuasai dan tidak mudah direbut oleh lawan.
- c) Pada saat menggiring bola lutut kedua kaki harus selalu sedikit ditekuk, dan pada waktu kaki menyentuh bola pandangan pada bola.
- d) kemudian melihat situasi di lapangan, melihat posisi lawan dan posisi teman.

Gambar 2.11 Menggiring bola



Sumber: hasil observasi, 2021

3. Sekolah Sepakbola (SSB)

a. Pengertian Permainan Bola Kaki Patah Kaleng

Sekolah Sepakbola (SSB) merupakan sebuah organisasi olahraga khususnya Sepakbola yang memiliki fungsi mengembangkan potensi yang dimiliki atlet. Tujuan SSB untuk menghasilkan atlet yang memiliki kemampuan yang baik, mampu bersaing dengan SSB lainnya, dapat memuaskan masyarakat dan mempertahankan kelangsungan hidup suatu organisasi (Soedjono dalam Nurdianto, 2013:16).

Menurut Pedoman Dasar PSSI Pasal 35 Ayat 1 dan 2 (Sumber: www.pssi.org.com), “pertumbuhan dan perkembangan anak tidak hanya tergantung pada sekolah saja, akan tetapi juga pada keluarga, masyarakat atau organisasi yang melakukan tugas pembinaan pertumbuhan dan perkembangan seperti: organisasi pemuda, pelajar dan badan-badan pendidikan yang lain seperti Sekolah Sepakbola (SSB)”.

Tujuan utama SSB sebenarnya untuk menampung dan memberikan kesempatan bagi siswanya dalam mengembangkan bakatnya. Disamping itu juga memberikan dasar yang kuat tentang bermain Sepakbola yang benar termasuk di dalamnya membentuk sikap, kepribadian dan perilaku yang baik. SSB merupakan detak jantung pembinaan pesepakbolaan usia muda di Indonesia (Ganesha dalam Pradana, 2018:44).

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif, dalam langkah penelitian deskriptif tidak perlu melakukan hipotesis. Arikunto (2003: 309), penelitian deskriptif merupakan penelitian non hipotesis tetapi hanya menggambarkan seperti adanya tentang suatu variabel, gejala, atau keadaan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode survei dengan menggunakan teknik tes dan pengukuran. Penelitian survei adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar atau kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut. Salah satu tujuan penelitian survei adalah mendeskripsikan atau menggambarkan suatu gejala maupun keadaan (Sugiyono, 2016: 7).

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. (Sugiyono, 2016: 117). Populasi dalam penelitian ini adalah anggota SSB Roda Remaja usia 16 tahun yang berjumlah 30 atlet.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2016: 81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sedangkan menurut Sutrisno Hadi (2015: 191) sampel adalah sejumlah anggota yang jumlahnya kurang dari jumlah populasi mempunyai paling sedikit satu sifat yang sama baik sifat kodrat maupun pengkhususan dan proporsi dari sampel perimbangan jumlah populasi. Jadi sampel dalam penelitian ini adalah 30 anak SSB Roda Remaja total simple.

C. Definisi Operasional

Adapun definisi operasional dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini disajikan sebagai berikut :

1. Permainan Sepakbola

Sepakbola adalah suatu permainan yang dilakukan dengan menendang bola kian-kemari untuk diperebutkan para pemain-pemain, yang mempunyai tujuan untuk memasukkan bola ke gawang lawan juga mempertahankan gawang sendiri agar tidak kemasukan bola. Dalam permainan ini, setiap pemain diperbolehkan menggunakan seluruh anggota badan kecuali tangan dan lengan. Hanya penjaga gawang yang diperbolehkan memainkan bola dengan kaki dan tangan di daerah gawang (Kemendikbud, 2017: 1).

2. Keterampilan bermain Sepakbola

Keterampilan bermain sepakbola adalah menguasai teknik-teknik dasar bermain sepakbola dan mampu mengaplikasikannya ke dalam sebuah permainan dengan efektif dan efisien. keterampilan bermain

sepakbola merupakan kesanggupan dan kemampuan untuk melakukan gerakan-gerakan mendasar atau teknik dasar dalam permainan sepakbola secara efektif dan efisien baik gerakan yang dilakukan tanpa bola maupun dengan bola (Irianto, 2010: 15).

D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik pengumpulan data merupakan cara yang ditempuh untuk memperoleh data yang diperlukan dalam suatu penelitian dengan menggunakan suatu alat tertentu. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Melakukan persiapan tes atau persiapan pengumpulan data

Persiapan pengumpulan data adalah memberikan pengertian kepada siswa SSB tentang tes yang akan dilakukan, Tujuan persiapan pengumpulan data adalah untuk melakukan pengumpulan data disesuaikan dengan masalah yang ada. Dalam penelitian ini persiapan yang harus dilakukan penyiapan alat-alat, penyiapan bahan, penyiapan siswa yang akan di tes.

b. Pelaksanaan tes

Tahap pelaksanaan tes dilaksanakan di lapangan Botomulyo Kecamatan Cepiring Kabupaten Kendal. Dalam pelaksanaan tes di bantu oleh 2 orang dan tes yang dilakukan sebagai berikut; melakukan tes *passing, dribbling kontrol Pengembangan kecakapan "David Lee"*

c. Pengukuran tes

Proses pengukuran ini menggunakan formulir penelitian yang sistematis guna mendapatkan data yang valid dari objek peneliti

d. Pencatatan tes

Pada tahap ini merupakan proses akhir dari pengumpulan data, dimana data dalam pengukuran dicatat secara sistematis.

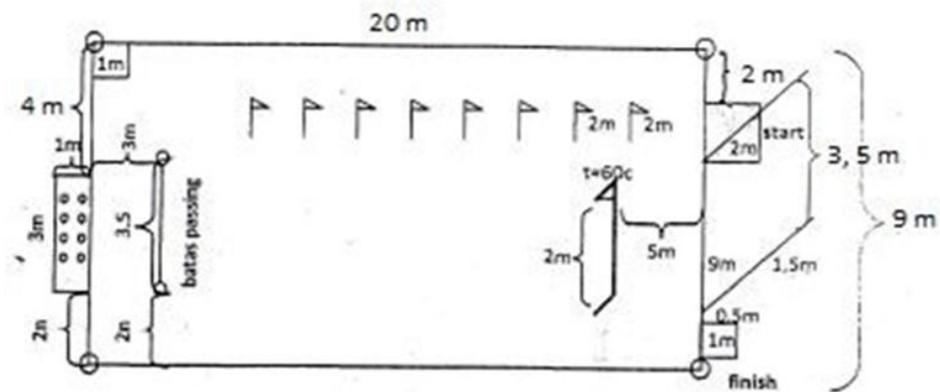
2. Instrumen pengumpulan data

Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode survei dengan teknik tes dan pengukuran. Pengumpulan data yang menggunakan metode survei mempunyai tujuan untuk menetapkan atau mempertajam suatu rencana. Metode yang digunakan adalah metode penelitian survei dengan pengembangan tes kecakapan David Lee.

Tes ini merupakan rangkaian dari butir-butir teknik dasar dalam sepakbola seperti passing rendah, passing atas, kontrol bola rendah, kontrol bola atas, dribbling-keeping dan menggulirkan bola. Petunjuk Pelaksanaan Tes :

1. Arena Tes

Sebuah lapangan yang berumput dengan ukuran 9x20m



gambar 3.1. . Lapangan pengembangan tes kecakapan “David Lee” (Subagyo Irianto, 2010:7).

2. Alat-alat dan Perlengkapan.

- a. bola ukuran 5= 9 buah.
- b. meteran Panjang = 1 buah.
- c. cones Besar = 5 buah.
- d. pancang 1,5 m = 10 buah.
- e. gawang kecil untuk passing bawah t : 60 cm dan l : 2 m.
- f. pancang 2 m = 2 buah.
- g. Stopwatch = 1 buah.
- h. pencatat Skor.

3. Urutan Pelaksanaan Tes.

- a) Siswa datang dilapangan tempat pengambilan tes jam 16.00 WIB.
Setelah itu siap-siap melakukan tes namun terlebih dahulu siswa dikumpulkan untuk melakukan pemanasan yang bertujuan

menaikkan suhu tubuh dan meminimalisir terjadinya cedera ketika melakukan tes sesungguhnya.

- b) Setelah melaksanakan pemanasan dan pemberian intruksi urutan pelaksanaan tes maka siswa didata terlebih dahulu. Setelah data nama sudah masuk dan tercantum maka siswa dipanggil satu-persatu sesuai urutan daftar nama siswa untuk melaksanakan tes.
- c) Hal yang dilakukan pertama kali ialah siswa berada di kotak untuk melakukan timang-timbang bola. Ketika ada aba-aba 'yak' dari pelatih maka siswa melakukan timang-timbang bola sebanyak 5 kali di dalam kotak.
- d) Setelah melakukan timang bola lalu lanjut ke tahap berikutnya yaitu siswa menggiring dengan bola yang sama melewati pancang sejumlah 8 buah yang telah disiapkan di arena tes.
- e) Selanjutnya ketika telah melewati 8 pancang lalu bola diletakkan di kotak berukuran 1 x 1 meter dipojok arena.
- f) Setelah itu siswa melakukan passing bawah menggunakan kedua kaki dan bola harus masuk ke gawang yang telah disiapkan.
- g) Setelah passing bawah lalu siswa melakukan passing atas dengan menggunakan salah satu kaki terbaik.
- h) Tahap selanjutnya siswa mengambil bola yang pertama tadi lalu digiring menuju kotak finish yang berada di akhir arena.

Catatan :

- (1) Stopwatch dihidupkan setelah perkenaan kaki dengan bola yang pertama kali.
 - (2) Setiap kesalahan yang dilakukan oleh testi harus diulang dari tempat terjadi kesalahan, stopwatch tetap berjalan.
 - (3) Setiap testi diberi 2x kesempatan.
 - (4) Pelaksanaan tes kecakapan ini, di ukur dengan waktu jadi harus dilakukan dengan cepat dan cermat.
4. Penskoran : mencatat waktu pelaksanaan dari start hingga finish dalam satuan detik (dicatat hingga 2 bilangan di belakang koma)

Tabel 3.1 Skala penilaian tes keterampilan Sepakbola

Kategori	Prestasi
Sangat baik	< 34,81 detik
Baik	40,78-34,81 detik
Cukup	46,76-40,79 detik
Kurang	52,73-46,77 detik
Kurang sekali	> 52,73 detik

Sumber: Irianto (2010: 10)

E. Teknik Analisis Data

Analisis data atau pengolahan data merupakan satu langkah penting dalam penelitian. Sutrisno Hadi (1991: 211) menyatakan bahwa dalam suatu penelitian seorang peneliti dapat menggunakan dua jenis analisis, yaitu analisis statistik dan non statistik. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik yang menurut Sutrisno Hadi, bahwa analisis statistik adalah cara-cara ilmiah yang dipersiapkan untuk menyimpulkan,

menyusun, menyajikan dan menganalisis data penelitian yang berwujud angka-angka.

Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif kuantitatif dengan persentase. Perhitungan dalam analisis data menghasilkan persentase pencapaian yang selanjutnya diinterpretasikan dengan kalimat. Menurut Anas Sudijono (2009: 43) rumus yang digunakan untuk mencari persentase adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

P : Angka persentase

F : Frekuensi

N : Jumlah subjek

Sumber: Anas Sudjono, (2009: 43)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Umum Objek Penelitian

1. Profil Sekolah Sepakbola Roda Remaja

Sekolah Sepakbola (SSB) Roda Remaja Kendal merupakan salah satu wadah untuk menampung hobi anak-anak usia dini yang ingin mengembangkan potensi bermain sepakbolanya atau dapat dinyatakan sebagai sekolah Sepakbola yang baru terbentuk 15 Maret 2003 ini, bersekretariat di Desa Botomulyo Kecamatan Cepiring, Kabupaten Kendal, Jawa Tengah tepatnya berada di Dukuh Penjalin RT 1 RW 2 Botomulyo Kecamatan Cepiring Kabupaten Kendal, Jawa Tengah. Lokasinya yang strategis membuat SSB Roda Remaja mudah dijangkau dengan kendaraan. Hal ini terbukti hanya butuh beberapa bulan SSB Roda Remaja diminati banyak murid.

Tujuan didirikannya SSB Roda Remaja ini karena pelatih melihat banyak sekali anak-anak yang hanya menghabiskan waktunya untuk melakukan hal-hal yang tidak penting sehingga dengan didirikannya sekolah sepakbola ini sebagai upaya untuk mencegah perkembangan anak-anak di daerah Cepiring menjadi kurang baik selain itu anak-anak juga dapat menjadikan sekolah sepakbola (SSB) Roda Remaja sebagai pusat latihan menjaga kebugaran jasmani anak dan meningkatkan prestasi anak.

2. Visi, Misi, dan Tujuan Sekolah

- a. Visi: Membentuk Generasi Sehat, Berkarakter dan Berprestasi
- b. Misi
 - 1) Menciptakan generasi yang sehat fisik dan mental
 - 2) Menjalinkan kekeluargaan yang erat
 - 3) Mengembangkan potensi, dan meningkatkan prestasi
 - 4) Mengoptimalkan dalam bermain Sepakbola sesuai kemampuan yang dimiliki

B. Hasil Penelitian dan Analisa Data

Penelitian ini mengenai keterampilan bermain Sepakbola anak SSB Roda Remaja diperoleh dari 4 macam item tes diantaranya *dribble, short passed, shoting, dribbling, shootingl*. Keterampilan teknik dasar tersebut diukur dengan tes kecakapan “David Lee”.

Pendeskripsian data dilakukan secara keseluruhan serta dilakukan pada data kemampuan dasar sepakbola secara keseluruhan maupun berdasarkan item tes yang digunakan.

1. Hasil Analisis Survey Keterampilan Bermain Sepakbola Anak SSB U-16 di SSB Roda Remaja

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keterampilan bermain sepakbola peserta ekstrakurikuler sepakbola Anak SSB U-16 di SSB Roda Remaja. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei, dengan teknik pengumpulan data menggunakan tes dan pengukuran. Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan, yaitu dengan

pengembangan tes kecakapan “David Lee” (Subagyo Irianto, 2010: 152-156). Berikut adalah pemaparan hasil penelitian tentang tingkat keterampilan bermain:

Hasil penghitungan data tingkat keterampilan bermain sepakbola peserta ekstrakurikuler sepakbola anak SSB U-16 di SSB Roda Remaja. menghasilkan rerata sebesar 47,62, median = 45,97, modus = 38,82, dan standar deviasi = 7,55. Nilai terkecil yang diperoleh sebesar 38,81 dan nilai terbesar sebesar 63,12. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 4.8 di bawah ini.

<i>N</i>	<i>Valid</i>	30
	<i>Missing</i>	0
<i>Mean</i>		47,6189
<i>Median</i>		35,9700
<i>Mode</i>		38,82 ^a
<i>Std. Deviation</i>		7,54644
<i>Minimum</i>		38,81
<i>Maximum</i>		63,12
<i>Sum</i>		2142,85

Sumber: Data Primer yang diolah, 2022

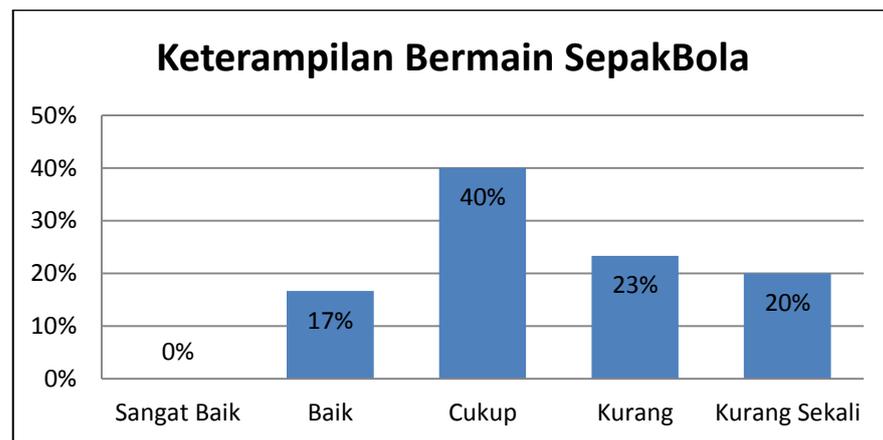
Tabel distribusi tingkat keterampilan bermain sepakbola peserta anak SSB U-16 di SSB Roda Remaja adalah sebagai berikut:

No	Skala Penilaian	Waktu Tempuh (dalam detik)	Frekuensi	Persentase
1	Sangat baik	< 34.82	0	0%
2	Baik	40.78 – 34.81	5	17%
3	Cukup	46.76 – 40.79	12	40%
4	Kurang	52.73 – 46.77	7	23%
5	Kurang Sekali	> 52.73	6	20%
Jumlah			30	100%

Sumber: Data primer yang diolah, 2022

Apabila ditampilkan dalam grafik, maka data tingkat keterampilan sepakbola anak SSB U-16 di SSB Roda Remaja, tampak sebagai berikut:

Gambar 4.7. Diagram Hasil Keterampilan Bermain SepakBola



Sumber: Data primer yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel dan grafik di atas, terlihat bahwa tingkat keterampilan bermain sepakbola anak SSB U-16 di SSB Roda Remaja berada pada kategori “kurang sekali” dengan persentase sebesar 20% (6 anak), masuk dalam kategori “kurang” dengan persentase sebesar 23% (7 anak), masuk dalam kategori “cukup” dengan persentase 40% (12 siswa), masuk dalam kategori “baik” dengan persentase sebesar 17% (5 siswa) dan masuk dalam kategori “baik sekali” dengan persentase 0% (0 siswa). Sedangkan berdasarkan nilai rata-rata, yaitu sebesar , tingkat keterampilan bermain sepakbola peserta ekstrakurikuler sepakbola anak SSB U-16 di SSB Roda Remaja pada kategori “cukup”.

C. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keterampilan bermain sepakbola SSB U-16 di SSB Roda Remaja. Berdasarkan hasil analisis

menunjukkan tingkat keterampilan bermain sepakbola peserta ekstrakurikuler sepakbola SSB Roda Remaja berada pada kategori cukup. Keterampilan dalam melakukan suatu olahraga tertentu tidak bisa didapatkan dengan mudah. Perlu dilakukan latihan yang terus menerus dan berkesinambungan agar seseorang dapat menguasai pola gerak olahraga tertentu yang terkoordinasi, terorganisir, dan terpadu. Selain itu hasil yang diperoleh dalam melakukan keterampilan olahraga harus maksimal dengan pengeluaran energi dan waktu yang minimal.

Walaupun hasil tersebut sudah masuk dalam kategori cukup namun masih sulit untuk dipertahankan dan perlu ditingkatkan kearah yang lebih baik lagi, sedangkan untuk kategori kurang dan kurang sekali masih perlu dilakukan latihan-latihan untuk mengembangkan tingkat keterampilan anak. Seorang pelatih harus memberikan materi seperti: kemampuan untuk melakukan gerakan-gerakan mendasar atau teknik dasar dalam permainan sepakbola secara efektif dan efisien baik gerakan yang dilakukan tanpa bola maupun dengan bola, serta menambah metode-metode latihan yang lebih bervariasi.

Sepakbola merupakan permainan beregu di mana setiap regu terdiri dari 11 pemain dan salah satunya adalah penjaga gawang (Sucipto dkk, 2000: 7). Permainan ini dilakukan di atas lapangan rumput yang rata, berbentuk persegi panjang yang panjangnya 100 meter sampai 110 meter dan lebarnya 64 meter sampai 75 meter. Saat ini sepakbola merupakan salah satu *sportainment* yang menyebar secara meluas tidak hanya di Indonesia tapi juga di seluruh dunia.

Melalui pertandingan sepakbola seseorang dapat mempelajari banyak hal, di antaranya yaitu dengan mengamati para pemain, para pendukung, wasit, pelatih dan banyak lagi, dapat memberikan latihan akan sedikit dinamika yang ada dalam dunia olahraga secara luas dan dunia sepakbola secara khusus.

Kemampuan teknik dasar dalam sepakbola adalah kesanggupan dan kemampuan untuk melakukan gerakan-gerakan mendasar atau teknik dasar dalam permainan sepakbola secara efektif dan efisien baik gerakan yang dilakukan tanpa bola maupun dengan bola. Untuk bermain sepakbola dengan baik pemain dibekali dengan keterampilan gerak dasar atau teknik dasar yang baik. Pemain yang memiliki teknik dasar yang baik cenderung dapat bermain sepakbola dengan baik pula.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasannya, dapat ditarik kesimpulan bahwa keterampilan bermain sepakbola anak SSB Roda Remaja pada kategori “kurang sekali” dengan persentase sebesar 6,66% (5 anak), masuk dalam kategori “kurang” dengan persentase sebesar 26,66% (8 anak), masuk dalam kategori “cukup” dengan persentase 50% (15 siswa), masuk dalam kategori “baik” dengan persentase sebesar 17% (5 siswa) dan masuk dalam kategori “baik sekali” dengan persentase 0% (0 siswa). Sedangkan berdasarkan nilai rata-rata, yaitu sebesar 47,62, tingkat keterampilan bermain sepakbola peserta ekstrakurikuler sepakbola anak SSB U-16 di SSB Roda Remaja pada kategori “cukup”.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, untuk meningkatkan hasil belajar siswa ada beberapa saran yang penulis rasa perlu untuk diperhatikan dalam pembelajaran mengenai sepakbolat di masa mendatang yaitu sebagai berikut:

1. Pelatih Sekolah Sepakbola

Bagi pelatih atau pihak yang terkait dengan pembinaan pemain atau atlet sepakbola khususnya pada SSB Roda Remaja

agar lebih meningkatkan kreatifitas maupun inovasi dalam latihan untuk meningkatkan kemampuan bermain Sepakbola.

2. Penelitian selanjutnya

Penelitian selanjutnya, supaya sampel yang digunakan dalam penelitian berikutnya lebih diperluas lagi dan komponen-komponen yang dibutuhkan dalam permainan sepakbola.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2001). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Christie, G. A (2016). *Tingkat Keterampilan Teknik Dasar Futsal Siswa Peserta Ekstrakurikuler Futsal Di Sekolah Dasar Negeri Gebang Raya 1 Tangerng Tahun 2016*. Sripsi: FIK UNY.
- Edwardo, L. (2011). *Tingkat Kecakapan Bermain Sepakbola Pada Siswa Sekolah Sepakbola Hizbul Wathan Kendal Usia 14-16 Tahun*. Skripsi: FIK UNY
- Irianto, S. (2010). *Pengembangan Tes Kecakapan Untuk Sekolah Sepakbola (SSB) Kelompok Umur 16 Tahun* . Thesis Pps-FIK UNY
- KONI PUSAT. (2012). *Rencana Strategis Komite Olahraga Nasional*. Jakarta
- Komarudin. 2005. *Dasar Gerak Sepakbola. Diklat Pembelajaran*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Kuncoro, R. A. C. (2016). *Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Futsal Peserta Ekstrakurikuler Futsal Di Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Sragen*. Skripsi: FIK UNY
- Luxbacher, Josep A. (1997). *Sepakbola Taktik & Teknik Bermain* (Terjemahan oleh Agusta Wibaa dari Soccer Practice Games). Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Ma'mun, A. & Saputra, Y.M. (2000). *Perkembangan Gerak Dan Belajar Gerak*. Kendal: Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Dasar Dan Menengah
- Mielky, Danny. (2007). *Dasar-Dasar Sepakbola*. United States: Human Kinetics
- Muhajir. (2007). *Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Jilid 1*. Jakarta: Erlangga.
- Nugroho, M. F., Sukendro, S., & Setiawan, I. B. (2022). *Kedisiplinan Siswa Belajar Tatap Muka Pendidikan Jasmani Olahraga pada masa Pandemi Covid-19 di SD Negeri 215/IX Tanjung Sari Kecamatan Bahar Selatan*. *Cerdas Sifa Pendidikan*, 11(1), 39-47.
- Nurhasan. (2000). *Tes dan Pengukuran dalam Pendidikan Jasmani*. Bandung: FPOK UPI

- Prihantoro, N.Y. (2011). *Tingkat Ketrampilan Bermain Sepakbola Siswa Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola SMP N 3 Kendal*. Skripsi: FIK UNY.
- Subagyo & Nugroho, S. (2010). *Kinesiologi Pendidikan Jasmani*. Kendal: Fakultas Ilmu Keolahragaan.
- Sucipto (2000). *Sepakbola*. Jakarta: Departemen Pendidikan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah bagian Proyek
- Sulistiantoro, D. (2016). *Tingkat Ketrampilan Bermain Futsal Pada Tim Futsal Putra Dan Tim Futsal Putri SMA N 1 Sewon Yang Mengikuti PAF Tahun 2015*. Skripsi: FIK UNY
- The International Football Assosiation Board. (2020). *Laws Of The Game*. Switzerland: Muntergasse 9.
- Utomo, D.W. (2011). *Tingkat Kemampuan Dasar Sepakbola Siswa SSB Putra Grabag Usia 10-12 Tahun*. Skripsi: FIK UNY.
- Undang-Undang No. 3. Tahun 2005. Tentang Sistem Keolahragaan Nasional

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1. PERSETUJUAN TEMA/JUDUL PROPOSAL PENELITIAN


UNIVERSITAS PAHLAWAN SEMARANG
FAKULTAS PENDIDIKAN JASMANI, KESEHATAN DAN REKREASI
Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
 Jl. Słododadi Timur No. 24 Semarang Telp. 8318377, 8448217 Fax. 8448217

USULAN TEMA / JUDUL SKRIPSI DAN PEMBIMBING

Yth. Ketua Program Studi
Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

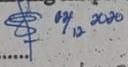
Dengan hormat,

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : ARDI KURNIAWAN
 NPM : 15230206

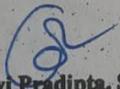
Bermaksud mengajukan tema skripsi dengan judul :
TINGKAT KETERAMPILAN BERMAIN SEPAKBOLA
ANAK SSB U-16 SEPAKBOLA DI SSB RODA REMAJA
KENDAL

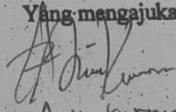
Selanjutnya, untuk penentuan dosen pembimbing skripsi kami serahkan sepenuhnya kepada Ketua Program Studi, dengan keputusan pembimbing skripsi sebagai berikut :

1. Pandu Kresnapati, S.Pd., M.Pd 
2. Fajar Ari Widiyatmoko, S.Pd., M.Pd 

Menyetujui,
Ketua Program Studi,

Semarang, 22 Desember 2020
Yang mengajukan,


Galih Dwi Pradipta, S.Pd., M.Or
NPP 145/001426


Ardi Kurniawan

DAFTAR PEMBIMBING

1. Agus Wiyanto, S.Pd, M.Pd	11. Utvi Hinda Zhannisa, S.Pd., M.Or
2. Donny Anhar Fahmi, S.Si, M.Pd	12. Setyawan, S.Pd., M.Or
3. Tubagus Herlambang, S.Pd, M.Pd	13. Danang Aji Setyawan, S.Pd., M.Pd
4. Osa Maliki, S.Pd, M.Pd	14. Pandu Kresnapati, S.Pd., M.Pd
5. Galih Dwi Pradipta, S.Pd, M.Pd	15. Ibnu Fatkh Royana, S.Pd., M.Pd
6. Nur Azis Rohmansyah, S.Pd., M.Or	16. Husnul Hadi, S.Pd., M.Or
7. Maftukhin Hudah, S.Pd., M.Pd	17. Dani Slamet P, S.Pd., M.Pd
8. Buyung Kusumawardhana, S.Pd., M.Kes	18. Rahmat Hidayat, S.Pd., M.Or
9. Fajar Ari Widiyatmoko, S.Pd., M.Pd	19. Yulia Ratimiasih, S.Pd., M.Pd
10. Bertika Kusumaprastiti, S.Pd., M.Pd	20. Muh. Isna Nurdin, S.Pd., M.Kes

LAMPIRAN 2. PERSETUJUAN PROPOSAL SKRIPSI

PERSETUJUAN PROPOSAL SKRIPSI

Proposal skripsi dengan judul "TINGKAT KETERAMPILAN BERMAIN SEPAKBOLA ANAK SSB U-16 DI SSB RODA REMAJA KENDAL TAHUN 2022", disusun oleh:

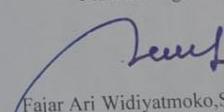
Nama : ARDI KURNIAWAN
NPM : 15230206
Program Studi : Pendidikan Jasmani Keolahragaan dan Rekreasi

Telah disetujui dan disahkan pada :

Hari :
Tanggal :

Pembimbing I

Pandur Kresnapati, S.Pd., M.Pd.
NPP/NIP159001503

Pembimbing II

Fajar Ari Widiyatmoko, S.Pd., M.Pd.
NPP/NIP158701473

Mengetahui,
Ketua Program Studi PJKR

Galih Dwi Pradipta, S.Pd., M.Or
NPP/NIP149001426

ii

LAMPIRAN 3. SURAT IJIN PENELITIAN

 UNIVERSITAS PGRI SEMARANG
FAKULTAS PENDIDIKAN IPS DAN KEOLAHRAGAAN
Jl. Gajah Raya No. 40 Semarang. Telp : (024) 8316377, 8448217

Nomor : 121 /AM/FPIPSKR/II/2022 Semarang, 8 Februari 2022
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Pelatih SSB Roda Remaja Kendal
di Kendal

Kami beritahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami :

N a m a : ARDI KURNIAWAN
N P M : 15230206
Fak. / Program Studi : FPIPSKR / PJKR

Akan mengadakan penelitian dengan judul :

TINGKAT KETERAMPILAN BERMAIN SEPAKBOLA ANAK SSB U-16 DI SSB
RODA REMAJA KENDAL TAHUN 2022

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon perkenan Bapak/Ibu
memberikan ijin mahasiswa tersebut untuk melakukan penelitian.

Atas perkenan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

D e k a n,

Dr. Agus Sutono, S.Fil.,M.Phil
NPP 107801284

LAMPIRAN 4. SURAT BALASAN PENELITIAN



PENGURUS
SSB RODA REMAJA
Alamat : Desa Botomulyo Dukuh Penjalin Rt 1 Rw 2
Kec.Cepiring Kab. Kendal 51352 Telp +62895357917519

Nomor : 001/SSB ROREMA/BTM/1/2022 Kendal, 11 februari 2022
Lampiran : -
Perihal : **Balasan Penelitian**

Kepada Yth
Dekan Fakultas FPIPSKR/PJKR
Universitas PGRI Semarang
Di Tempat

Yang bertanda tangan di bawah ini :
Nama : Abdul Khamid
Jabatan : Kepala Pelatih SSB Roda Remaja

Menerangkan bahwa,
Nama : Ardi Kurniawan
NPM : 15230206

Telah kami setuju mengadakan penelitian di SSB Roda Remaja dengan judul
**TINGKAT KETERAMPILAN BERMAIN SEPAKBOLA ANAK SSB U 16 DI SSB RODA
REMAJA KENDAL TAHUN 2022**

Demikian dengan surat ini kami sampaikan, dan atas kerjasamanya kami mengucapkan
terima kasih.

Pengurus SSB Roda Remaja
Pelatih SSB Roda Remaja
Abdul Khamid



LAMPIRAN 5. TABULASI DATA PENELITIAN

NO	NAMA SISWA	Usia (thn)	TES 1	TES 2	Waktu Terbaik
1	S1	14	54,07	58,12	54,07
2	S2	14	48,58	43,52	43,52
3	S3	15	56,47	48,25	48,25
4	S4	15	48,34	44,10	44,10
5	S5	14	41,22	42,10	41,22
6	S6	14	41,27	55,12	41,27
7	S7	14	49,19	51,47	49,19
8	S8	15	47,00	41,65	41,65
9	S9	15	52,22	48,50	48,50
10	S10	15	49,50	45,97	45,97
11	S11	15	46,07	47,22	46,07
12	S12	14	39,55	40,65	39,55
13	S13	14	38,81	41,23	38,81
14	S14	14	40,18	43,11	40,18
15	S15	14	42,46	42,46	42,46
16	S16	14	42,52	44,25	42,52
17	S17	14	46,38	48,76	46,38
18	S18	15	45,89	47,81	45,89
19	S19	15	59,29	59,29	59,29
20	S20	14	42,08	42,08	42,08
21	S21	14	55,74	55,74	55,74
22	S22	14	38,82	41,53	38,82
23	S23	14	61,30	61,30	61,30
24	S24	15	49,26	52,71	49,26
25	S25	15	61,30	63,41	61,30
26	S26	15	63,12	65,87	63,12
27	S27	14	39,55	39,55	39,55
28	S28	14	48,33	50,22	48,33
29	S29	14	52,64	53,02	52,64
30	S30	14	51,15	51,15	51,15

LAMPIRAN 6. STATISTIK DATA PENELITIAN

StatisticsKETERAMPILAN
BERMAIN SEPAKBOLA

N	Valid	45
	Missing	0
Mean		47.6189
Median		45.9700
Mode		38.82 ^a
Std. Deviation		7.54644
Minimum		38.81
Maximum		63.12
Sum		2142.85

a. Multiple modes exist.
The smallest value is shown

Keterampilan Bermain Sepakbola

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	38.81	2	4.4	4.4	4.4
	38.82	3	6.7	6.7	11.1
	39.29	1	2.2	2.2	13.3
	39.55	3	6.7	6.7	20.0
	40.18	1	2.2	2.2	22.2
	41.22	1	2.2	2.2	24.4
	41.27	1	2.2	2.2	26.7
	41.65	1	2.2	2.2	28.9
	42.08	1	2.2	2.2	31.1
	42.46	2	4.4	4.4	35.6
	42.52	2	4.4	4.4	40.0
	43.52	1	2.2	2.2	42.2
	44.1	1	2.2	2.2	44.4
	45.89	2	4.4	4.4	48.9
	45.97	1	2.2	2.2	51.1
	46.07	1	2.2	2.2	53.3
	46.38	1	2.2	2.2	55.6
	48.25	1	2.2	2.2	57.8
	48.33	1	2.2	2.2	60.0
	48.5	1	2.2	2.2	62.2
	49.19	1	2.2	2.2	64.4

49.26	1	2.2	2.2	66.7
51.15	1	2.2	2.2	68.9
52.08	1	2.2	2.2	71.1
52.64	1	2.2	2.2	73.3
54.07	1	2.2	2.2	75.6
54.74	1	2.2	2.2	77.8
54.83	1	2.2	2.2	80.0
55.74	2	4.4	4.4	84.4
56.98	1	2.2	2.2	86.7
57.38	1	2.2	2.2	88.9
59.29	1	2.2	2.2	91.1
61.3	2	4.4	4.4	95.6
62.76	1	2.2	2.2	97.8
63.12	1	2.2	2.2	100.0
Total	45	100.0	100.0	

LAMPIRAN 7. DOKUMENTASI PENELITIAN



Menggiring Zig-zag



Passing Bawah



Foto Bersama Sampel



Alat Penelitian



Lapangan Penelitian